

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *CEREBRAL PALSY ATHETOID* DI RAMAH CEREBRAL PALSY

Salma Zakiyyah

Abstrak

Latar belakang: Cerebral palsy adalah sebuah kondisi, maka kerusakan yang terjadi pada otak tidak bisa disembuhkan atau dengan kata lain bersifat permanen, namun perawatan dan terapi dapat membantu mengatur dampaknya pada tubuh. Cerebral palsy terjadi disebabkan adanya kerusakan pada perkembangan otak. Akibatnya dapat menimbulkan problematika Fisioterapi seperti spastik hypertonus, (fluktuaktif) dan jika kekakuan tidak di control dengan benar maka masalah lain seperti scoliosis akan muncul. Fisioterapi dapat menggunakan metode Neuro Development Treatment (NDT) dan Myofacial Release untuk mengurangi problematika tersebut **Tujuan studi kasus:** Untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan fisioterapi pada kasus cerebral palsy athetoid di ramah cerebral palsy. **Metode:** metode yang digunakan berupa laporan kasus (case report) dengan diagnosa *cerebral palsy athetoid*. **Hasil:** Setelah dilakukan 3 kali tindakan fisioterapi dengan intervensi menggunakan NDT (neuro development treatment) Rata-rata tonus otot meningkat secara signifikan sekitar 0,86 dari 0,67 menjadi 1,06 dengan P value 0,000. Kemampuan motorik juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 55,93 dari 10,01 menjadi 65,94. belum ada perubahan yang signifikan. **Kesimpulan:** kesimpulan yang didapat dari penelitian ini ialah memerlukan konsisten dalam pemberian intervensi dan melakukan terapi di rumah.

Kata kunci: *cerebral palsy athetoid*, Basal ganglia, NDT, Pemeriksaan. sensorik. Fisioterapi

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF CEREBRAL PALSY ATHETOID AT RAMAH CEREBRAL PALSY

Salma Zakiyyah

Abstract

Background: Cerebral palsy is a condition, so the damage that occurs to the brain cannot be cured or in other words is permanent, but treatment and therapy can help regulate its impact on the body. Cerebral palsy occurs due to damage to brain development. As a result, it can cause physiotherapy problems such as spastic hypertonus (fluctuating) and if the stiffness is not controlled properly, other problems such as scoliosis will arise. Physiotherapy can use Neuro Development Treatment (NDT) and Myofacial Release methods to reduce these problems. Purpose of case study: To find out how physiotherapy is carried out in cases of athetoid cerebral palsy in a cerebral palsy-friendly setting. **Method:** The method used is a case report with a diagnosis of *cerebral palsy athetoid*. **Results:** After carrying out 3 physiotherapy procedures with intervention using NDT (neuro development treatment), the average muscle tone increased significantly by around 0.86 from 0.67 to 1.06 with a P value of 0.000. Motor skills also experienced a significant increase of 55.93 from 10.01 to 65.94. there have been no significant changes. **Conclusion:** The conclusion obtained from this research is that it requires consistency in providing interventions and carrying out therapy at home.

Keywords: *Cerebral palsy athetoid*, basal ganglia, NDT, examination. sensory. Physiotherapy.